BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan bersifat deskriptif, dengan metode pendekatan Crosssectional. Variabel penelitian ini adalah Hasil Pemeriksaan Tubex Pada Penderita Demam Typhoid di RS Pertamina Bintang Amin Pada Tahun 2021.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RS Pertamina Bintang Amin, Kota Bandar Lampung. Waktu penelitian pada bulan Juni 2023.

C. Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh data penderita demam tifoid di RS Pertamina Bintang Amin pada tahun 2021 berjumlah 207, sampel pada penelitian ini adalah data penderita demam typhoid yang melakukan pemeriksaan tubex di Laboratorium RS Pertamina Bintang Amin pada tahun 2021 berjumlah 199. Teknik sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1. Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Hasil Ukur
1	Penderita Demam Typoid	Penderita demam tifoid yang melakukan pemeriksaan tubex di RS Pertamina Bintang Amin	Observasi	Data rekam medik	Jumlah penderita (%)	Nominal
2	Nilai Skor Color	Pembacaan warna pada hasil reaksi lalu dicocokkan dengan standart	Observasi	Data rekam medik	1. 0-2= Negatif 2. 4-10= positif	Ordinal
3	Kelompok Usia	Usia penderita demam tifoid di RS Pertamina	Observasi	Data rekam medik	1. Balita= 0-5 tahun 2. Anak-anak=	Interval

		Bintang Amin			5-11 tahun	
					3. Remaja= 11-25 tahun	
					4. Dewasa= 26-45 tahun	
					5. Lansia= 46-65 tahun	
					6. Manula= 65 tahun keatas	
4	Jenis Kelamin	Jenis kelamin pada penderita demam tifoid di RS Pertamina Amin	Observasi	Data rekam medik	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

E. Pengumpulan Data

Data diperoleh dari data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diambil dari hasil pemeriksaan tubex pada penderita demam tifoid di RS Pertamina Bintang Amin dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan penelusuran pustaka terkait dengan judul penelitian.
2. Peneliti melakukan pra survei pada lokasi yaitu instalasi laboratorium dan instalasi rekam medik di RS Pertamina Bintang Amin untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan data penderita demam tifoid dan data pemeriksaan tubex.
3. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari Poltekkes Tanjung Karang yang di ajukan ke pihak instalasi Laboratorium RS Pertamina Bintang Amin.
4. Peneliti melakukan penelusuran ke instalasi rekam medik RS Pertamina Bintang Amin untuk mendapatkan data penderita demam tifoid berupa nomor dan nama pasien.
5. Setelah didapatkan data penderita demam tifoid, peneliti melakukan penelusuran data hasil laboratorium penderita demam tifoid berupa pemeriksaan tubex di RS Pertamina Bintang Amin.
6. Data yang didapatkan dimasukkan kedalam tabel pengumpulan data.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari Laboratorium RS Pertamina Bintang Amin Tahun 2021 meliputi: penderita demam tifoid berdasarkan nilai skor color, kelompok usia, dan jenis kelamin. Selanjutnya data dihitung berdasarkan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui persentase hasil pemeriksaan tubex pada penderita demam typhoid di RS Pertamina Bintang Amin, dengan rumus sebagai berikut:

a. Persentase penderita yang melakukan pemeriksaan tubex

$$PP = \frac{\text{Jumlah penderita yang melakukan pemeriksaan tubex}}{\text{Jumlah penderita demam tifoid}} \times 100\%$$

PP = Persentase Penderita Tubex

b. Persentase penderita demam tifoid berdasarkan nilai skor color

$$PN = \frac{HN}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

PN = Persentase Nilai Skor Color

HN = Hasil Nilai Skor Color

N = Jumlah Penderita Demam Tifoid

c. Persentase penderita demam tifoid berdasarkan kelompok usia

$$\frac{\Sigma \text{Penderita demam tifoid berdasarkan kelompok usia}}{\Sigma \text{Penderita demam tifoid}} \times 100\%$$

Rentang Usia:

- a. Balita = 0-5 tahun
- b. Anak-anak = 5-11 tahun
- c. Remaja = 11-25 tahun
- d. Dewasa = 26-45 tahun
- e. Lansia = 46-65 tahun
- f. Manula = 65 tahun keatas

(Depkes RI, 2009).

d. Persentase penderita demam tifoid berdasarkan jenis kelamin

$$\frac{\Sigma \text{Penderita demam tifoid berdasarkan jenis kelamin}}{\Sigma \text{Penderita demam tifoid}} \times 100\%$$

Jenis kelamin:

- a. Laki-laki
- b. Perempuan